



**TINGKAT KAPASITAS DAERAH MENGHADAPI
BENCANA BANJIR DI KECAMATAN BANGIL
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh

**Nur Laili Akhsani
NIM 102110101082**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

2014



**TINGKAT KAPASITAS DAERAH MENGHADAPI
BENCANA BANJIR DI KECAMATAN BANGIL
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat (S1) dan mencapai
gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**Nur Laili Akhsani
NIM 102110101082**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya saya diberikan kelancaran untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
2. Ibu Herlina Atminingsih (Almarhumah) dan Bapak M. Zainil Ma'arif terima kasih untuk doa yang selalu dipanjatkan dalam setiap waktu dan sujudmu, kasih sayang yang diberikan sepanjang masa, segala pengorbanan yang telah dilakukan. Terimakasih juga untuk mama Uswatun Chasanah serta keluarga besar tercinta yang telah memanjatkan doa dan memberi semangat tiada akhir;
3. Guru-guru saya di TK Wahid Hasyim Bangil, SD RDU Bangil, MTs Negeri Bangil, MAN 3 Malang, guru mengaji, guru les dan semua dosen serta civitas akademika di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas, semoga ilmu yang saya dapat akan selalu bermanfaat dan mendapat berkah dari Allah SWT;
4. Almamater tercinta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
5. Bangsa dan negara Indonesia.

MOTTO

Katakanlah: “Siapakah yang dapat melindungi kamu dari (ketentuan) Allah jika Dia menghendaki bencana atasmu atau menghendaki rahmat untuk dirimu?” Mereka itu tidak akan mendapatkan pelindung dan penolong selain Allah (Terjemahan Surat *Al-Ahzab* ayat 17)^{*)}

Utlubul ilma minal mahdi ila lahdi: Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat.^{**)}

Bersungguh-sungguhlah hari ini, dan jangan gelisah dengan apa yang akan terjadi besok.^{***)}

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Al-hikmah Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

^{**)} Mahfudhot

^{***)} Al-Qarni, A.A. 2009. *La Tahzan For Smart Muslimah Sepenuh Hati Menjadi Wanita Teladan*. Jakarta: Himmah Media Sabila

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Nur Laili Akhsani

NIM : 102110101082

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Kapasitas Daerah Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 September 2014

Yang menyatakan,

Nur Laili Akhsani

NIM 102110101082

PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**TINGKAT KAPASITAS TERHADAP BENCANA BANJIR
DI KECAMATAN BANGIL KABUPATEN PASURUAN**

Oleh

Nur Laili Akhsani
NIM 102110101082

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Yunus Ariyanto, S.KM., M.Kes.

Dosen Pembimbing Anggota : Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Tingkat Kapasitas Daerah Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jumat, 19 September 2014

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes.

NIP 19800516 200312 2 002

Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si.

NIP 19800313 200812 2 003

Anggota I,

Anggota II,

Yunus Ariyanto, S.KM., M.Kes.

NIP 19790411 200501 1 002

Heru Widagdo S.P., M.Si.

NIP 19660105 199803 1 004

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.

NIP 19560810 198303 1 003

***Capacity Levels of Region for Dealing with Flood Disaster in Bangil Subdistrict,
Pasuruan Regency***

Nur Laili Akhsani

*Department of Epidemiology, Biostatistics and Population,
Public Health Faculty, Jember University*

ABSTRACT

Flood is most frequent type of disaster that hits Indonesia. Bangil subdistrict is one of the subdistrict in Pasuruan regency which has categorized as flood prone area because this area had the highest frequency of flood. In addition, this area is a downstream area and there are five rivers through this area; Kedunglarangan river, Teluh river, Masangan river, and Raci river. The risk of flood caused by a combination of threats and vulnerabilities. Disaster risk reduction can be done by minimizing vulnerability or increasing capacity. Therefore, capacity assessment is needed to identify capacity of region for dealing with disaster. The study aimed to determine capacity levels of area for dealing with disaster. This research was conducted descriptively with a quantitative approach. The research areas were flood area inundation by 2013 in Bangil subdistrict as many as six villages. The capacity level of flood was determined by using a matrix that connecting the level of threat with the capacity index. The result of that matrix showed that the capacity level in Bangil subdistrict had different levels. High capacity level located in Kalianyar village and Kalirejo village, medium capacity level were in Manaruwi village, and low capacity level located in three villages were Tambakan village, Latek villange, and Masangan village. Villages with a low capacity levels need attention to build capacity and risk reduction through developing disaster resilient villages as well as allocating facilities and infrastructure of disaster management that evenly as needed

Keywords: *flood, disaster, risk, capacity level*

RINGKASAN

Tingkat Kapasitas Daerah Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan; Nur Laili Akhsani, 102110101082; 2014: 113 halaman; Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Indonesia ditinjau dari karakteristik geografis dan geologis merupakan wilayah rawan bencana banjir. Jumlah kejadian bencana di Indonesia didominasi oleh bencana banjir. Wilayah Kabupaten Pasuruan merupakan wilayah dengan tingkat kerawanan tertinggi bencana banjir untuk wilayah Jawa Timur berdasarkan penilaian Indeks Rawan Bencana Indonesia (BNPB, 2011). Berdasarkan data BPBD Kabupaten Pasuruan, kejadian banjir di Kabupaten Pasuruan terbanyak tahun 2011-2013 terjadi di Kecamatan Bangil. Risiko bencana muncul karena adanya perpaduan antara ancaman dan kerentanan. Risiko tidak akan menjadi bencana apabila masyarakat memiliki kapasitas tinggi atau memiliki kerentanan yang kecil. Oleh karena itu, kajian kapasitas diperlukan untuk mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki oleh suatu daerah meliputi sumber daya yang dimiliki masyarakat, pemerintah, dan lembaga lainnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kapasitas daerah menghadapi bencana banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. Daerah penelitian merupakan daerah genangan banjir yaitu Kelurahan Kalianyar, Kelurahan Kalirejo, Desa Tambakan, Desa Manaruwi, Kelurahan Latek, dan Desa Masangan. Data bersumber dari enam desa/kelurahan dan didukung dari beberapa sumber yaitu BPBD Kabupaten Pasuruan, UPT Pengairan Bangil, Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Puskesmas Bangil, Puskesmas Raci, dan BPS Kabupaten Pasuruan. Metode pengambilan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan pembobotan, skoring, dan matriks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian banjir terbanyak di Kabupaten Pasuruan tahun 2011-2013 adalah Kecamatan Bangil sebanyak dua puluh kali kejadian. Indeks ancaman bencana banjir di Kecamatan Bangil didominasi pada kategori sedang dan satu desa memiliki indeks ancaman dengan kategori tinggi yaitu Desa Tambakan. Adapun jika ditinjau dari indeks penduduk terpapar dan indeks kapasitas, sebagian besar desa/kelurahan berada pada kategori indeks penduduk terpapar sedang, hanya satu kelurahan yang memiliki indeks penduduk terpapar dengan kategori rendah yaitu Kelurahan Kalianyar. Di lain hal, indeks kapasitas di Kecamatan Bangil memiliki kategori berbeda-beda. Indeks kapasitas kategori tinggi berada di Kelurahan Kalianyar dan Kelurahan Kalirejo, indeks kapasitas kategori sedang berada di Desa Tambakan dan Desa Manaruwi, sedangkan indeks kapasitas kategori rendah berada di Kelurahan Latek dan Desa Masangan.

Tingkat ancaman bencana banjir didominasi pada tingkat ancaman sedang. Wilayah tingkat ancaman tinggi berada di Desa Tambakan. Tingkat kapasitas di Kecamatan Bangil memiliki tingkat kapasitas berbeda-beda. Tingkat kapasitas tinggi berada di Kelurahan Kalianyar dan Kelurahan Kalirejo, tingkat kapasitas sedang berada di Desa Manaruwi, sedangkan tingkat kapasitas rendah berada di Desa Tambakan, Kelurahan Latek, dan Desa Masangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga desa/kelurahan di Kecamatan Bangil yang memiliki tingkat kapasitas rendah yaitu Desa Tambakan, Kelurahan Latek, dan Desa Masangan. Upaya peningkatan kapasitas dan pengurangan risiko bencana melalui pengembangan desa/kelurahan tangguh bencana perlu diwujudkan sebagai upaya membentuk kemandirian masyarakat dalam menghadapi bencana serta upaya mitigasi struktural dan non-struktural salah satunya yaitu pengalokasian sarana dan prasarana untuk penanggulangan bencana sesuai kebutuhan dan tidak dilakukan terpusat hanya di satu atau dua desa/kelurahan.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya. Tidak lupa sholawat dan salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Tingkat Kapasitas Daerah Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Yunus Ariyanto, S.KM., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, M.S. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Bapak Khoiron, S.KM., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir masa kuliah;
3. Ibu Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember sekaligus sebagai Ketua Penguji.
4. Bapak Heru Widagdo, S.P., M.Si. selaku Anggota Penguji, yang telah memberikan saran dan pengetahuan tentang kebencanaan sehingga dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini;

5. Kakak saya Rifka Firda Amalia, Adik saya M. Al-arif Billah dan Yasmin Aulia Rahma, semoga kita menjadi saudara yang selalu membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua serta keluarga besar di Bangil;
6. Sahabat-sahabat bagaikan saudara sejak saya di Jember, Choirun Nisak, Yulianda Anggraini, Ega Novia J., Warda Arumsari, Lulik Sulifa D., dan Bhirawa Odie PS., serta adik Hayyu Rizky NR., yang selalu memberi canda tawa, dukungan, doa, dan bersedia menjadi tempat mencurahkan hati. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Semoga persaudaraan kita tetap terjalin hingga akhir hayat dan semoga Allah membalas semua kebaikan kalian;
7. Saudara-saudara BEM FKM UJ 2009, 2010, 2011 yang selalu memenuhi aktivitas saya dengan banyak hal bermanfaat, memberi pengalaman baru dan ilmu yang sangat berharga sehingga memberi kontribusi untuk pengembangan diri saya;
8. Teman-teman seperjuangan FKM UJ angkatan 2010 dan peminatan Epidemiologi 2010;
9. Teman-teman yang bertemu mulai bangun tidur hingga tidur lagi, Kos Apple 77A tahun 2010 hingga 2014, terima kasih atas perhatian dan dukungannya;
10. Teman-teman yang telah memberi saran Iwan, Levina, Udin, Niar, Ulid, Fida, Laras, Pras, Meilisa dan lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu;
11. Semua orang yang telah memberi izin dan membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi terutama dari BPBD Kabupaten Pasuruan, Desa/kelurahan tempat penelitian di Kecamatan Bangil, Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Dinas Pengairan Kabupaten Pasuruan, dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas kerjasama yang baik. Hanya Allah yang bisa membalas dengan memberikan kebaikan dan pahala berlipat.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Jember, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7

2.1 Bencana	7
2.1.1 Jenis Bencana	7
2.1.2 Penanggulangan Bencana	8
2.2 Banjir	12
2.2.1 Ciri-ciri Daerah Rawan Banjir	12
2.2.2 Jenis Banjir	13
2.2.3 Penyebab Banjir	16
2.2.4 Dampak Banjir	18
2.2.5 Faktor Penyebab Besarnya Kerugian Akibat Banjir	19
2.3 Indeks Ancaman	22
2.4 Indeks Penduduk Terpapar	24
2.5 Indeks Kapasitas	27
2.5.1 Indikator	27
2.5.2 Parameter	30
2.6 Penentuan Tingkat Ancaman	40
2.7 Penentuan Tingkat Kapasitas	40
2.8 Peta	41
2.8.1 Jenis Peta Berdasarkan Isinya	41
2.9 Sistem Informasi Geografis (SIG)	42
2.9.1 Kegunaan SIG	43
2.9.2 Komponen SIG	44
2.9.3 Tahapan SIG	46
2.10 Kerangka Teori	47
2.11 Kerangka Konsep	48
BAB 3. METODE PENELITIAN	50
3.1 Jenis Penelitian	50
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	50
3.3 Objek Penelitian	50

3.4 Variabel dan Definisi Operasional	51
3.5 Data dan Sumber Data	57
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	57
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data	57
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data	58
3.7 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data	58
3.7.1 Teknik Pengolahan Data	58
3.7.2 Teknik Penyajian Data	60
3.8 Teknik Analisis Data	60
3.9 Kerangka Operasional	64
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Hasil	65
4.1.1 Identifikasi Ancaman/Bahaya Bencana di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan	65
4.1.2 Distribusi Kejadian Bencana Banjir di Kabupaten Pasuruan Tahun 2011 – 2013	68
4.1.3 Distribusi Indeks Ancaman Bencana Banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 2013	70
4.1.4 Distribusi Indeks Penduduk Terpapar Bencana Banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 2013	73
4.1.5 Distribusi Indeks Kapasitas Terhadap Bencana Banjir di Kecamatan Bangil Tahun 2013	78
4.1.6 Tingkat Ancaman Bencana Banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 2013	83
4.1.7 Tingkat Kapasitas Daerah Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 2013	83
4.2 Pembahasan	85

4.2.1 Distribusi Kejadian Bencana Banjir di Kabupaten Pasuruan Tahun 2011 – 2013	85
4.2.2 Identifikasi Indeks Ancaman Bencana Banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 2013	87
4.2.3 Identifikasi Indeks Penduduk Terpapar di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 2013	89
4.2.4 Identifikasi Indeks Kapasitas di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 2013	94
4.2.5 Tingkat Ancaman Bencana Banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 2013	99
4.2.6 Tingkat Kapasitas Daerah Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 2013	100
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1	Komponen indeks ancaman bencana 22
2.2	Komponen indeks penduduk terpapar 25
2.3	Komponen kerentanan sosial budaya 26
2.4	Parameter indeks kapasitas 31
2.5	Komponen indeks kapasitas 45
2.6	Fungsi dasar perangkat lunak SIG 43
3.1	Variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengambilan data, sumber data, dan hasil pengukuran 51
3.2	Pembobotan pada masing-masing komponen 61
4.1	Tingkat ancaman/bahaya berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang akan ditimbulkan di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan 68
4.2	Distribusi frekuensi kejadian bencana banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013 71
4.3	Distribusi kedalaman genangan bencana banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013 72
4.4	Distribusi indeks ancaman bencana banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013 72
4.5	Distribusi kepadatan penduduk wilayah rawan banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013 73
4.6	Distribusi rasio jenis kelamin wilayah rawan banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013 74
4.7	Distribusi penduduk miskin wilayah rawan banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013 75
4.8	Distribusi penduduk miskin wilayah rawan banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013 75

4.9	Distribusi balita wilayah rawan banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013	76
4.10	Distribusi ibu hamil wilayah rawan banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013	76
4.11	Distribusi usia lanjut wilayah rawan banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013	77
4.12	Distribusi indeks penduduk terpapar bencana banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013	77
4.13	Distribusi tenaga kesehatan wilayah rawan banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013	78
4.14	Distribusi peringatan dini wilayah rawan banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013	79
4.15	Distribusi perlengkapan keselamatan wilayah rawan banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013	79
4.16	Distribusi sosialisasi bencana wilayah rawan banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013	80
4.17	Distribusi sarana kesehatan wilayah rawan banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013	81
4.18	Distribusi sarana pendidikan wilayah rawan banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013	81
4.19	Distribusi pos penanggulangan bencana tingkat desa/kelurahan wilayah rawan banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013	82
4.20	Distribusi indeks kapasitas daerah terhadap bencana banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013	82
4.21	Tingkat ancaman bencana banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013	83
4.22	Tingkat kapasitas daerah menghadapi bencana banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2013	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Siklus penanggulangan bencana	9
2.2 Matriks penentuan ancaman berdasarkan tingkat bahayanya	24
2.3 Matriks penentuan tingkat ancaman	40
2.4 Matriks penentuan tingkat kapasitas	41
2.5 Kerangka teori penelitian	47
2.6 Kerangka konsep penelitian	48
3.1 Matriks penentuan tingkat ancaman	63
3.2 Matriks penentuan tingkat kapasitas	63
3.3 Alur penelitian	64
4.1 Distribusi kejadian banjir di Kabupaten Pasuruan tahun 2011-2013	70
4.2 Peta tingkat kapasitas daerah menghadapi bencana banjir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Lembar <i>Checklist</i>	114
B Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	115
C Panduan Wawancara	116
D Surat Perijinan	123
D1 Surat Perijinan dari Bakesbangpol Kabupaten Pasuruan	123
D2 Surat Perijinan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan	124
E Dokumentasi	125

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

>	= Lebih dari
<	= Kurang dari
=	= Sama dengan
\leq	= Kurang dari sama dengan
\geq	= Lebih dari sama dengan
–	= Sampai
%	= Persen

Daftar Singkatan

Bakornas PB	= Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana
Bakornas PBP	= Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi
BPBD	= Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BNPB	= Badan Nasional Penanggulangan Bencana
DAS	= Daerah Aliran Sungai
Depkes	= Departemen Kesehatan
HFA	= <i>Hyogo Framework for Actions</i>
Kepmenkes	= Keputusan Menteri Kesehatan
KLB	= Kejadian Luar Biasa
Perka BNPB	= Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Permenkes	= Peraturan Menteri Kesehatan
SIG	= Sistem Informasi Geografi
UU	= Undang-undang
WHO	= <i>World Health Organization</i>